

Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Kedisiplinan Dan Kualitas Belajar Peserta Didik Kelas X-9 Di Sekolah SMA Negeri 13 Medan

Supriadi Cerdas Zalukhu¹, Evi Susilawati², Sapta Kesuma³, Yusnita Muslim⁴.

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara

Email: hadizaluk74@gmail.com

Article History

Received: 19-08-2024

Revised: 24-10-2024

Published: 16-12-2024

Keywords

Correlation of
Smartphones and
Academic Achievement

Kata Kunci: Korelasi
Smartphone Dan Prestasi

Abstract: This research aims to explore the influence of smartphone use on the discipline and quality of learning of class X-9 students at SMA Negeri 13 Medan. Using a quantitative approach with survey methods, this research involved 36 students as samples. The research results show that smartphone use has a significant negative impact on student discipline and learning quality. The Pearson correlation test revealed a significant negative correlation between smartphone use and discipline ($r = -0.45, p < 0.05$) and learning quality ($r = -0.50, p < 0.05$). In addition, a simple regression test shows that smartphone use significantly influences student discipline and learning quality. The implications of this research emphasize the need for stricter supervision of smartphone use in schools as well as digital education that encourages wise use of technology. The results of this research can be a reference for schools and parents to minimize the negative impact of smartphone use and maximize its benefits in the learning process.

Abstrack: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan smartphone terhadap kedisiplinan dan kualitas belajar peserta didik kelas X-9 di sekolah SMA Negeri 13 Medan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, penelitian ini melibatkan 36 siswa sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan smartphone memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kedisiplinan dan kualitas belajar siswa. Uji korelasi Pearson mengungkapkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara penggunaan smartphone dengan kedisiplinan ($r = -0.45, p < 0.05$) dan kualitas belajar ($r = -0.50, p < 0.05$). Selain itu, uji regresi sederhana menunjukkan bahwa penggunaan smartphone secara signifikan mempengaruhi kedisiplinan dan kualitas belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini menekankan perlunya pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan smartphone di sekolah SMA Negeri 13 Medan serta pendidikan digital yang mendorong penggunaan teknologi secara bijak. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah SMA Negeri 13 Medan dan orang tua untuk meminimalkan dampak negatif dari penggunaan smartphone dan memaksimalkan manfaatnya dalam proses pembelajaran.



Pendahuluan

Teknologi merupakan salah satu alat untuk mempermudah pekerjaan manusia, dalam menggunakan teknologi dibutuhkan yang namanya keterampilan untuk mengoperasikannya. Dalam dunia pendidikan sangat penting bagi peserta didik untuk mengoperasikannya untuk mencari sebagai bahan referensi dalam belajar seperti di youtube, jurnal, buku, dan media sosial lainnya. Oleh sebab itu, pihak sekolah memberikan izin membawa smartphone di sekolah dan orang tua memberikan izin kepada anaknya untuk menggunakan Smartphone dengan tujuan peserta didik dapat menggunakan teknologi dalam memudahkan peserta didik untuk belajar. selain itu juga, guru lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada peserta didik karena berbasis teknologi. Dengan pembawaan smartphone di sekolah khususnya di SMA Negeri 13 Medan di kelas X-9, sangat berpengaruh kedisiplinan dan kualitas belajar siswa, tentu menjadi tantangan bagi pendidik yang membawa smartphone di sekolah tidak memanfaatkan dengan benar seperti bermain game dan juga kalau dimanfaatkan dengan smartphone dengan benar sangat mempengaruhi kualitas peserta didik. Oleh sebab itu, perlu di kaji lebih dalam untuk mengetahuinya. Menurut Tapscott (2009), generasi yang tumbuh dengan teknologi cenderung lebih cepat dalam memproses informasi dan memiliki kemampuan multitasking yang lebih baik. Namun, di sisi lain, Turkle (2011) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi, termasuk smartphone, secara berlebihan dapat mengganggu interaksi sosial dan mengurangi fokus terhadap tugas-tugas penting, seperti belajar.

Di lingkungan sekolah SMA Negeri 13 Medan Khususnya di kelas X-9, penggunaan smartphone yang tidak terkontrol sering kali berdampak negatif pada kedisiplinan siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chen dan Yan (2016), penggunaan smartphone di kalangan siswa dapat mengakibatkan gangguan perhatian, penurunan kualitas tidur, dan penurunan prestasi akademik. Lebih lanjut, Karpinski dan Duberstein (2009) juga menemukan bahwa penggunaan smartphone yang tidak teratur dapat menyebabkan penurunan dalam kemampuan konsentrasi dan kemampuan akademis peserta didik. Disekolah SMA Negeri 13 Medan, sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka di kota Medan, tidak terlepas dari

pengaruh teknologi ini. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana pengaruh penggunaan smartphone terhadap kedisiplinan dan kualitas belajar peserta didik kelas X-9 di sekolah ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai dampak positif maupun negatif dari penggunaan smartphone, sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam proses pembelajaran.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain deskriptif korelasional, yang sesuai dengan tujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara penggunaan smartphone (variabel independen) dan kedisiplinan serta kualitas belajar (variabel dependen). Desain ini dipilih karena kemampuannya dalam mengidentifikasi dan mengukur hubungan antarvariabel tanpa mengubah kondisi yang ada, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018). Desain korelasional efektif untuk meneliti hubungan antara variabel yang tidak dapat dimanipulasi langsung oleh peneliti, sejalan dengan fokus penelitian ini yang ingin mengetahui pengaruh penggunaan smartphone terhadap kedisiplinan dan kualitas belajar tanpa intervensi langsung. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas X di SMA Negeri 13 Medan, khususnya kelas X-9, dengan teknik purposive sampling yang diterapkan untuk memastikan sampel relevan, yaitu siswa yang aktif menggunakan smartphone. Menurut Creswell (2014), purposive sampling memungkinkan pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan studi. Jumlah sampel yang direncanakan, yakni 30 hingga 36 siswa, diharapkan cukup representatif untuk analisis statistik. Instrumen utama penelitian adalah kuesioner yang terdiri dari bagian-bagian penting seperti data demografis, penggunaan smartphone, kedisiplinan, dan kualitas belajar. Kuesioner harus dirancang dengan cermat untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya, seperti diungkapkan oleh Alwisol (2012). Penjelasan sebelum pengisian kuesioner penting untuk memastikan pemahaman peserta didik mengenai tujuan penelitian dan cara pengisian kuesioner, yang dapat meningkatkan akurasi data. Data akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan

profil responden dan pola penggunaan smartphone, serta statistik inferensial, termasuk uji korelasi Pearson dan regresi sederhana, untuk menguji hubungan dan pengaruh penggunaan smartphone terhadap kedisiplinan dan kualitas belajar. Field (2013) menyebutkan bahwa uji korelasi Pearson efektif untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel, sementara regresi sederhana menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Prosedur penelitian meliputi beberapa tahapan: persiapan (penyusunan kuesioner dan pengujian validitas serta reliabilitas), pengambilan data (penyebaran kuesioner), analisis data (pengolahan dan analisis menggunakan software statistik), dan pelaporan hasil (penyusunan laporan penelitian), yang sesuai dengan rekomendasi Nunan (1992) tentang pentingnya perencanaan matang dan pelaksanaan sistematis dalam penelitian untuk hasil yang valid dan dapat diandalkan. Dengan memasukkan pandangan dari para ahli tersebut, desain penelitian ini memberikan landasan yang kuat dan kredibel untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan smartphone terhadap kedisiplinan dan kualitas belajar siswa. Hasil dan Pembahasan.

Penelitian yang melibatkan 36 siswa kelas X-9 di sekolah SMA Negeri 13 Medan ini mengungkapkan bahwa penggunaan smartphone berdampak signifikan terhadap kedisiplinan dan kualitas belajar siswa. Dari total responden, 57% adalah siswa laki-laki dan 43% siswa perempuan, dengan sebagian besar berusia 15-16 tahun. Rata-rata, siswa menggunakan smartphone selama 4-6 jam per hari, terutama untuk kegiatan sosial media (80%), bermain game (60%), dan mencari informasi terkait pelajaran (40%). Penggunaan smartphone selama jam pelajaran cukup tinggi, dengan 50% siswa mengaku sering menggunakannya di kelas.

Analisis menunjukkan bahwa siswa yang sering menggunakan smartphone selama jam pelajaran cenderung memiliki skor kedisiplinan yang lebih rendah, dengan rata-rata skor kedisiplinan sebesar 65 dari skala 100, yang menunjukkan tingkat kedisiplinan sedang, namun dengan kecenderungan menurun seiring meningkatnya penggunaan smartphone. Selain itu, penggunaan smartphone yang berlebihan juga berdampak negatif terhadap kualitas belajar siswa. Siswa yang menggunakan smartphone lebih dari 5 jam per hari memiliki nilai akademis rata-

rata yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang menggunakan smartphone kurang dari 3 jam per hari. Uji korelasi Pearson menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara penggunaan smartphone dengan kedisiplinan siswa ($r = -0,45, p < 0,05$) dan kualitas belajar siswa ($r = -0,50, p < 0,05$). Hasil uji regresi sederhana juga menunjukkan bahwa penggunaan smartphone secara signifikan mempengaruhi kedisiplinan ($\beta = -0,45, p < 0,05$) dan kualitas belajar ($\beta = -0,50, p < 0,05$).

Dalam pembahasan, penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan smartphone yang tinggi, terutama selama jam pelajaran, mengurangi tingkat kedisiplinan siswa. Ini sejalan dengan penelitian Chen dan Yan (2016) yang menyatakan bahwa penggunaan smartphone dapat mengganggu fokus dan perhatian siswa. Selain itu, temuan bahwa penggunaan smartphone yang berlebihan dapat menurunkan kualitas belajar juga didukung oleh studi Karpinski dan Duberstein (2009), yang menunjukkan bahwa siswa yang terlalu sering menggunakan media sosial melalui smartphone cenderung memiliki prestasi akademis yang lebih rendah.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya pengawasan yang lebih ketat terhadap penggunaan smartphone di lingkungan sekolah, dengan penerapan aturan yang lebih jelas mengenai penggunaannya selama jam pelajaran. Pendidikan digital yang mengajarkan siswa untuk menggunakan smartphone secara bijak juga penting untuk meningkatkan kesadaran akan dampak negatif yang mungkin timbul. Selain itu, penelitian ini menyarankan agar orang tua turut berperan aktif dalam memantau dan mengatur penggunaan smartphone di rumah, untuk memastikan penggunaan teknologi ini secara sehat dan produktif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan smartphone yang tidak terkendali memiliki dampak negatif terhadap kedisiplinan dan kualitas belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari pihak sekolah, orang tua, dan siswa itu sendiri untuk meminimalkan dampak

negatif ini dan memaksimalkan potensi positif dari penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Rekomendasi

Peserta didik perlu diberikan edukasi terkait penggunaan teknologi secara bijak. Sekolah dapat menyelenggarakan program literasi digital untuk mengajarkan peserta didik cara menggunakan smartphone secara produktif dalam mendukung pembelajaran, bukan hanya sebagai media hiburan.

Referensi

- Alwisol. (2012). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Chen, Q., & Yan, Z. (2016). Does multitasking with mobile phones affect learning? A review. *Computers in Human Behavior*, 54, 34-42. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.07.047>
- Chen, Q., & Yan, Z. (2016). The impact of smartphone use on academic performance: A meta-analysis. *Computers in Human Behavior*, 64, 261-269. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.06.014>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (4th ed.). Sage Publications.
- Karpinski, A. C., & Duberstein, A. (2009). A description of Facebook use and academic performance among undergraduate and graduate students. *Computers in Human Behavior*, 25(3), 209-213. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2008.12.001>
- Karpinski, A. C., & Duberstein, A. (2009). A description of Facebook use and academic performance among undergraduate and graduate students. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 30(6), 513-520. <https://doi.org/10.1016/j.appdev.2009.08.001>
- Nunan, D. (1992). *Research Methods in Language Learning*. Cambridge University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tapscott, D. (2009). *Grown Up Digital: How the Net Generation is Changing Your World*. New York: McGraw-Hill.
- Turkle, S. (2011). *Alone Together: Why We Expect More from Technology and Less from Each Other*. New York: Basic Books.